

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit)
dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode
Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016
(Diaudit)**

***PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
March 31, 2017 (Audited) and For The Six
Month Periods Ended September 30, 2017
(Unaudited) and 2016 (Audited)***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)		<i>Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Capital Deficiencies</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



PT. RENUKA COALINDO, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 MARET 2017 (DIAUDIT), SERTA
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 SEPTEMBER 2016 (DIAUDIT)
PT RENUKA COALINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED
AND MARCH 31, 2017 (AUDITED), AND
THE SIX MONTH PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)
AND SEPTEMBER 30, 2016 (AUDITED)
PT RENUKA COALINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Undersigned:

1. Nama	Shantanu Lath	1
Alamat Kantor	Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 20 SR 20-01 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta Pusat	Name Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Apart. Pavilion Tower 2-17-1702 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24 Jakarta Pusat	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-27889554 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Renuka Coalindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk ("the Company") and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct;
b. The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober/October 27, 2017



Shantanu Lath
Direktur Utama/President Director

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Per 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Maret 2017 (Diaudit)
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and
March 31, 2017 (Audited)
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 16, 17	27,592	84,993	Cash on Hand and in Banks
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	5	81,122	83,427	Prepaid Expenses and Advances
Aset Lancar Lainnya	20	74	--	Other Current Assets
Total Aset Lancar		108,788	168,420	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Pihak Ketiga		300,000	300,000	Other Non-Current Financial Assets - Third Party
Aset Tidak Lancar Lainnya	6, 16, 17	1,828	10,394	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		301,828	310,394	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		410,616	478,814	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	7, 16, 17			Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	15	1,937,268	1,885,268	Related Party
Pihak Ketiga		40	--	Third Parties
Utang Pajak	4.c	567	1,784	Taxes Payable
Beban Akruai	8, 16, 17	11,552	10,549	Accrued Expenses
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,949,427	1,897,601	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG		--	--	NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		1,949,427	1,897,601	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCIES
Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp250 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp250 per share
Modal Dasar - 724,800,000 saham				Authorized Capital - 724,800,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 301,200,000 saham	9	9,335,557	9,335,557	Issued and Fully Paid in Capital - 301,200,000 shares
Tambahan Modal Disetor	4.d	7,420	7,420	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Equity Component
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		--	(16,282)	Currency Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan				Difference Arising from Transaction Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries
Ekuitas Entitas Anak	4.d	--	7,366	Deficits
Defisit		(10,861,788)	(10,749,427)	Total Capital Deficiencies
Total Defisiensi Modal yang Dapat				Attributable to Owners of the Parent Entity
Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(1,538,811)	(1,415,366)	Non-Controlling Interest
Kepentingan Non-Pengendali		--	(3,421)	Total Capital Deficiencies
Total Defisiensi Modal		(1,538,811)	(1,418,787)	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCIES
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		410,616	478,814	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Interim Consolidated Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam USD Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six Month Periods Ended
 September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	30 Sept/ Sept 30, 2016 USD	
PENJUALAN	10, 15	--	1,744,200	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	11	--	(1,527,770)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		--	216,430	GROSS PROFIT
Beban Usaha	12	(112,149)	(262,291)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	13	35	26,486	Others Income
Beban Lainnya	13	(19,748)	(22,787)	Other Expenses
RUGI USAHA		(131,862)	(42,162)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(509)	(1,644)	Interest and Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(132,371)	(43,806)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	4.a	--	(81,166)	Income Tax Expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(132,371)	(124,972)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
SETELAH PAJAK				AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		12,347	(13,352)	Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss Currency Translation Adjustment
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(120,024)	(138,324)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
TOTAL RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(132,361)	(123,668)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(10)	(1,304)	Non-Controlling Interest
		(132,371)	(124,972)	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(123,445)	(136,886)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		3,421	(1,438)	Non-Controlling Interest
		(120,024)	(138,324)	
RUGI PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	14	(0.00044)	(0.00041)	LOSS PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 Interim Consolidated Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)
 (Dalam USD Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
CAPITAL DEFICIENCIES

For the Six Month Periods Ended
 September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Defisiensi Modal yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Capital Deficiencies Attributable to Owners of the Parent Entity									
Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component									
Modal Ditempatkan dan Diseor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Diseor/ Additional Paid in Capital	Defisit/ Deficits	Selisih Penjabaran/ Laporan Keuangan/ Currency Translation Adjustments	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Transaction Resulting in Changes in Equity of Subsidiaries	Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiencies		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD		
Saldo Per 31 Maret 2016	9,335,557	--	(11,396,315)	98,919	--	(1,961,839)	(9,332)	(1,971,171)	Balance as of March 31, 2016
Rugi Periode Berjalan	--	--	(123,668)	--	--	(123,668)	(1,304)	(124,972)	Loss For the Period
Rugi Komprehensif Lain Periode Berjalan	--	--	--	(13,218)	--	(13,218)	(134)	(13,352)	Other Comprehensive Loss For the Period
Saldo Per 30 September 2016	9,335,557	--	(11,519,983)	85,701	--	(2,098,725)	(10,770)	(2,109,495)	Balance as of September 30, 2016
Saldo Per 31 Maret 2017	9,335,557	7,420	(10,749,427)	(16,282)	7,366	(1,415,366)	(3,421)	(1,418,787)	Balance as of March 31, 2017
Rugi Periode Berjalan	--	--	(132,361)	--	--	(132,361)	(10)	(132,371)	Loss For the Period
Rugi Komprehensif Lain periode Berjalan	--	--	--	16,282	(7,366)	8,916	3,431	12,347	Other Comprehensive Loss For the Period
Saldo Per 30 September 2017	9,335,557	7,420	(10,881,788)	--	--	(1,538,811)	--	(1,538,811)	Balance as of September 30, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 Interim Consolidated Financial Statements

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit)
(Dalam USD Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Six Month Periods Ended
September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited)
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	30 Sept/ Sept 30, 2016 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pihak Pelanggan	--	1,801,794
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(47,607)	(1,945,145)
Pembayaran pada Karyawan	(61,829)	(186,889)
Penerimaan Bunga	35	465
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(109,401)	(329,775)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	6,015
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	--	6,015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	--	(2,072)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	52,000	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	52,000	(2,072)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(57,401)	(325,832)
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	84,993	574,359
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	27,592	248,527
Kas dan Bank pada Akhir Periode terdiri dari:		
Kas	7,277	4,248
Bank	20,315	244,279
Total	27,592	248,527

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Contractors, Suppliers and Other Third Parties
Cash Paid to Employees
Interest Received
Net Cash Flows Used for Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Proceeds from Sale of Fixed Assets
Net Cash Flows Provided by Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Lease Payables
Cash Received from Related Parties
Net Cash Flows Provided by (Used for) Financing Activities

NET DECREASE IN

CASH ON HAND AND IN BANKS

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD

Cash on Hand and in Banks at the End of the Period consist of:

Cash on Hand
Cash in Banks
Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) And For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 (Unaudited) and 2016 (Audited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Renuka Coalindo Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, SH, No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566. Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, SH, No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, No. 99 tanggal 17 Oktober 2016 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0090943 tanggal 19 Oktober 2016.

Kantor Perusahaan berlokasi di Sahid Sudirman Center, Lt. 20 SR 20 - 01, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010.

Renuka Energy Resource Holdings FZE, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan entitas anak Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

1.a. Establishment of the Company and General Information

PT Renuka Coalindo Tbk (the Company) was initially established under the name PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, SH, No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-15018 HT.01.01TH.2000 July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566. Based on Notarial Deed of Firdhonal, SH, No. 14 dated December 6, 2010, the Company has changed its name into PT Renuka Coalindo Tbk which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02. Year 2011 dated January 28, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, No. 99 dated October 17, 2016 concerning changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The changes of the Company Articles of Association has obtained a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0090943 dated October 19, 2016.

The Company's office is located at Sahid Sudirman Center, 20th floor, SR 20 - 01, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly engaged in trading and mining.

The Company started its commercial operations in 2010.

Renuka Energy Resource Holdings FZE, majority shareholder of the Company, is a subsidiary of Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp250 per saham.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017 dan 2017, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.b. Initial Public Offering

On June 30, 2004, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter for Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for its Initial Public Offering of 120,000,000 shares with par value and offering price of Rp250 per share.

As of September 30, 2017 and March 31, 2017, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 99 tanggal 17 Oktober 2016 oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Circular of Shareholder's Meeting No. 99 dated October 17, 2016 by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2017 and March 31, 2017, are as follows:

	<u>30 September/ September 30, 2017</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2017</u>	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Vishwanath Mathur	Vishwanath Mathur	President Commissioner
Komisaris Independen	Rianita Soelaiman	Rianita Soelaiman	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Shantanu Lath	Shantanu Lath	President Director
Direktur	-- ¹⁾	Shivanand Daddimani	Director
Direktur Independen	Eddy Tan Hasan	Eddy Tan Hasan	Independent Director

¹⁾ Mengundurkan Diri Efektif Bulan September 2017 (Catatan 20)/Resign Effectively in September 2017 (Note 20)

Pada 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai masing-masing sebanyak 5 pegawai.

As of September 30, 2017, and March 31, 2017, the Company and subsidiaries employed 5 employees, respectively.

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of Audit Committee of the Company as of September 30, 2017 and March 31, 2017, based on minutes of meeting of Board of Commissioners are as follows:

	<u>30 September dan Maret/ September 30 and March 31, 2017</u>	
Ketua Komite Audit	Rianita Soelaiman	Head of Audit Committee
Anggota	Sultana Amri	Member
Anggota	Amalia Hasanah	Member

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Per 30 September 2017 dan 31 Maret 2017 adalah Farah Rakhisah

1.e. Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company as of September 30, 2017 and March 31, 2017 is Farah Rakhisah

1.f. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.f. Subsidiaries

The Company has control, directly or indirectly, over the following subsidiaries:

	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset/Assets	
		30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD		30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>						
PT Jambi Prima Coal*	Pertambangan/Mining	--	99,99	2010	--	--
PT Bandargah Mandiingin Internasional	Perdagangan Jasa/ Service Trader	99.58	99	--	7,768	12,987
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>						
PT Surya Global Makmur* (melalui/through BMI)	Pertambangan/Mining	--	90,00	--	--	--

* Telah dijual pada 23 Desember 2016/Sold on December 23, 2016

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

a. PT Jambi Prima Coal

Pada 23 Desember 2016, seluruh kepemilikan Perusahaan pada JPC telah dijual berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 49 tanggal 25 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. dan Akta Jual Beli (AJB) Saham No. 62 tanggal 23 Desember 2016 dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH.

Penjualan saham tersebut telah disetujui para pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. Sesuai dengan RUPS tersebut, para pemegang saham telah menyetujui penjualan 9.999 lembar saham milik JPC dengan harga sebesar Rp4.999.500.000 kepada PT Indobagus Energy. Sehubungan dengan penjualan saham JPC tersebut, Perusahaan telah mengakui laba penjualan saham JPC sebesar USD1,557,344.

a. PT Jambi Prima Coal

On December 23, 2016, the entire ownership of the Company in JPC has been sold based on the Deed of Sale and Purchase Agreement of Shares (PPJB) No. 49 dated October 25, 2016 made in presence of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. and Deed of Sale and Purchase Agreement (AJB) No. 62 of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH dated December 23, 2016.

The sale of the shares has been approved by the shareholders based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated December 23, 2016 that has been notarized by notarial deed No. 61 of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. In accordance to the AGM, the shareholders were agreed to sale 9,999 shares of JPC amounting to Rp4,999,500,000 to PT Indobagus Energy. In accordance to the sale of shares of JPC, the Company has recognized the gain on sale of shares of JPC amounting to USD1,557,344.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

b. PT Bandargah Mandianging Internasional (BMI)

Pada saat pendirian PT Bandargah Mandianging Internasional di tahun 2012, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 99 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 234 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, tanggal 30 April 2014, para pemegang saham BMI setuju untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh BMI menjadi masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp2.750.000.000 tanpa mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-08222.40.22.2014 tanggal 13 Mei 2014.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 149 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, tanggal 25 Agustus 2017, para pemegang saham BMI setuju untuk mengkonversi hutang BMI kepada PT Renuka Coalindo Tbk sebesar Rp4.600.000.000 menjadi modal saham Perusahaan dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh BMI dari Rp2.750.000.000 menjadi sebesar Rp7.350.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh PT Renuka Coalindo Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03.0167479 tanggal 31 Agustus 2017.

c. PT Surya Global Makmur (SGM)

Pada 23 Desember 2016, seluruh kepemilikan Perusahaan di SGM telah dijual berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 55 tanggal 25 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. dan Akta Jual Beli Saham No. 66 dan 68 tanggal 23 Desember 2016 dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

b. PT Bandargah Mandianging Internasional (BMI)

On the establishment of PT Bandargah Mandianging Internasional in 2012, the Company contributed a paid-in capital of 99 shares.

Based on Deed of Shareholders Resolution No. 234 from Notary of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, dated April 30, 2014, BMI's shareholders were agreed to increase BMI's authorized capital and issued and fully paid in capital to become Rp10,000,000,000 and Rp2,750,000,000, respectively, without changing the percentage of ownership of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-08222.40.22.2014 dated May 13, 2014.

Furhtermore, based on the Deed of Shareholders Resolution No. 149 from Notary of Hasbullah Abdul Rasyidm SH, M.Kn dated August 25, 2017, the shareholders of BMI were agreed to convert the debt of BMI to PT Renuka Coalindo Tbk amounting to Rp4,600,000,000 into the Company's share capital and increase the issued and fully paid capital of BMI from Rp2.750.000.000 into Rp7.350.000.000 wholly taken over by PT Renuka Coalindo Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AJU-AH.01.03.0167479 dated August 31, 2017.

c. PT Surya Global Makmur (SGM)

On December 23, 2016, the entire ownership of the Company in SGM has been sold based on Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 55 dated October 25, 2016 made in presence of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. and Deed of Sale and Purchase of Shares No. 66 and 68 dated December 23, 2016 from Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penjualan saham tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta No. 65 dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH tanggal 23 Desember 2016. Sesuai dengan RUPS tersebut, PT Bandargah Mandiangan Internasional telah melepaskan kepemilikannya sebanyak 1.513 lembar saham kepada PT Indobagus Energy dengan harga sebesar Rp197.777.778 dan sebanyak 17 lembar saham kepada Muhammad Tonas dengan harga sebesar Rp2.222.222. Sehubungan dengan penjualan saham SGM tersebut, Perusahaan telah mengakui rugi pelepasan saham sebesar USD45,105.

Penjualan saham juga mencakup (1) pengalihan piutang Perusahaan sebesar USD 345,000 dari SGM per 23 Desember 2016 kepada PT Indobagus Investama sebesar Rp700.000.000 sesuai dengan Akta Notaris Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH, No. 69 tanggal 23 Desember 2016; dan (2) Pengalihan piutang BMI per 23 Desember 2016 dari SGM sebesar Rp1.702.710.000 kepada PT Indobagus Energy sebesar Rp100.000.000 sesuai dengan Akta Notaris Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH, No. 70 tanggal 23 Desember 2016.

PT Indobagus Investama dan PT Indobagus Energy telah melakukan pembayaran kepada PT Renuka Coalindo Tbk dan PT Bandargah Mandiangan Internasional. Kerugian atas penjualan piutang sebagaimana disebutkan diatas telah dibukukan oleh PT Renuka Coalindo Tbk dan PT Bandargah Mandiangan Internasional masing-masing sebesar USD 293,033 and USD120,847 atau seluruhnya sebesar USD413,880.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017(Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Those sales of shares were approved by shareholders through Annual General Meeting (AGM) dated December 23, 2016 that has been notarized by notarial deed No. 65 of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH dated December 23, 2016. In accordance to the AGM, PT Bandargah Mandiangan Internasional has released their 1,513 shares ownership in SGM to PT Indobagus Energy for Rp197,777,778 and 17 shares ownership to Muhammad Tonas for Rp2,222,222. In accordance to the sale of shares of SGM, the Company has recognized loss on sale of shares of SGM amounting to USD45,105

This sale of shares also include (1) transfer of receivables of the Company's amounting to USD 345,000 from SGM as of December 23, 2016 to PT Indobagus Investama for Rp700,000,000 as per notarial deed of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H., No. 69 dated December 23, 2016; and (2) Transfer of receivables of BMI's from SGM as of December 23, 2016 amounting to Rp1,702,710,000 into PT Indobagus Energy for Rp100,000,000 as per notarial deed of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, SH, No. 70 dated December 23, 2016.

PT Indobagus Investama and PT Indobagus Energy have paid the entire amount to PT Renuka Coalindo Tbk and PT Bandargah Mandiangan Internasional. Loss on sales receivables as mentioned above are already recorded by PT Renuka Coalindo Tbk and PT Bandargah Mandiangan Internasional amounting to USD293,033 and USD120,847, respectively or entirely amounting to USD413,880.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a.Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The interim consolidated financial statements were prepared and presented were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Standar Baru:

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the interim consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these interim consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts, which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, as follows:

New Standard:

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability"

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Revisi:

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian:

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Amandemen:

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan".

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Revised:

- PSAK No. 110: "Accounting Sukuk"

Adjustments:

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payments"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70: "Accounting Assets and Liabilities of Tax Amnesty"

Amendments:

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- ISAK No. 30: "Levies".

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the interim consolidated financial statements of the Group:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dan kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur,

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"
PSAK 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

The Group has completed the disclosures as required under this standard.

- PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"
PSAK No. 7 (Improvement 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity, or to the parent of the reporting entity.

PSAK No. 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

The Group has completed the disclosures as required under this standard.

- PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FASs in recognition, measurement, presentation,

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1. f.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam perusahaan dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1. f.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) *Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent entity.*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan interim, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan JPC adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Mata uang fungsional BMI dan SGM adalah Rupiah (Rp). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas BMI pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2017 dan 31 Maret 2017 sebagai berikut:

Mata Uang	30 September/ September 30, 2017
Rupiah (Rp)	USD1/Rp13,492

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing interim financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and JPC is United States Dollar (USD)

The functional currency of BMI and SGM is Rupiah (Rp). For presentation purposes of interim consolidated financial statements, assets and liabilities of BMI at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year involving currencies except USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2017, and March 31, 2017 as follows:

31 Maret/ March 31, 2017	Currency
USD1/Rp13,321	Rupiah (Rp)

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant Note.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition

it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments
HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan,

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate,

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.j. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.i. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.j. Liabilities on Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Saat ini, Grup belum membukukan liabilitas imbalan pasca kerja seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013), karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.l. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Currently, the Group had not recorded liabilities on employee benefits as required by PSAK No. 24 (Revised 2013), since the impact is not material considered to the overall consolidated financial statements.

2.k. Revenues and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, upon delivery of the goods.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.l. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods are recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

jumlah yang diakui; dan

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.m. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.m. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.n. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.o. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

Segmen operasi adalah suatu komponen Perusahaan:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

2.p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.o. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of entity which:

- *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available*

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

2.p. Provision

Provisions are recognized when the Group had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. Kas dan Bank

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD
Kas		
Rupiah	7,277	17,084
	7,277	17,084
Bank - Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19,113	16,140
	19,113	16,140
Mata Uang Asing		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Sept 2017: Rp7.811.868; Maret 2017: Rp665.264.115)	579	49,941
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sept 2017: Rp8.405.516; Maret 2017: Rp24.349.143)	623	1,828
	1,202	51,769
Total	27,592	84,993

3. Cash on Hand and in Banks

Cash on Hand
Rupiah
Cash in Banks - Third Parties
United States Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Foreign Currencies
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Sept 2017: Rp7,811,868; March 2017: Rp665,264,115)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Sept 2017: Rp8,405,516; March 2017: Rp24,349,143)
Total

4. Perpajakan

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2017 (6 Bulan/Months) USD	2016 (6 Bulan/Months) USD
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
	--	--
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	(814)
Pajak Tangguhan	--	(80,352)
	--	(81,166)
Konsolidasian		
Pajak Kini	--	(814)
Pajak Tangguhan	--	(80,352)
	--	(81,166)

a. Income Tax Benefits (Expenses)

The Company
Current Tax
Deferred Tax
Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax
Consolidated
Current Tax
Deferred Tax

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif komersial konsolidasian interim dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between loss before income tax as shown in the interim consolidated commercial statements of comprehensive income and taxable losses is as follows:

	2017 (6 Bulan/Months) USD	2016 (6 Bulan/Months) USD	
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(132,371)	(43,806)	Loss Before Income Tax
Eliminasi	2,372	(49,614)	Elimination
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(129,999)	(93,420)	Loss Before Income Tax - The Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan Bunga	(31)	(462)	Interest Income
Total	(31)	(462)	Total
Rugi Fiskal	(130,030)	(93,882)	Taxable Loss
Beban Pajak Penghasilan Kini			Current Corporate Income Tax Expense
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	--	--	Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan Kini - Konsolidasian	--	--	Current Corporate Income Tax Expenses - Consolidated
Rugi Fiskal Awal Tahun - Perusahaan	(515,089)	(1,798,531)	Fiscal Loss at the Beginning of the Year - The Company
Rugi Fiskal Awal Tahun - Entitas Anak	--	(1,600,045)	Fiscal Loss at the Beginning of the Year - Subsidiaries
Rugi Fiskal - Konsolidasian	(515,089)	(3,398,576)	Fiscal Loss - Consolidated
Penghapusan Rugi Fiskal	--	--	Fiscal Loss Write off
Akumulasi Rugi Fiskal - Perusahaan	(645,119)	(1,892,413)	Accumulated of Fiscal Loss - The Company
Akumulasi Rugi Fiskal - Entitas Anak	--	(1,827,863)	Accumulated of Fiscal Loss - Subsidiaries
Akumulasi Rugi Fiskal - Konsolidasian	(645,119)	(3,720,276)	Accumulated of Fiscal Loss - Consolidated

Sesuai dengan Undang-undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated annually. The interim consolidated financial statements cannot be used for computing the annual corporate income tax.

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah laba kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income for the six month periods ended September 30, 2017 and 2016 are based on preliminary calculations. These amounts may be different from taxable income reported in Annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities according to statements of Profit or loss and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	31 Maret/ March 31 2016 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income USD	Penyesuaian Pelepasan Entitas Anak/ Adjustment of Disposal of Subsidiary USD	31 Maret/ March 31 2017 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income USD	30 Sept/ Sept 30 2017 USD	
Perusahaan							The Company
Rugi Fiskal	449,633	(318,037)	--	131,596	29,684	161,280	Fiscal Loss
Estimasi Rugi Fiskal yang Tidak Terpulihkan	(449,633)	318,037	--	(131,596)	(29,684)	(161,280)	Estimated Unrecovered Fiscal Loss
Entitas Anak							Subsidiaries
Rugi Fiskal	470,390	(80,351)	(390,039)	--	--	--	Fiscal Loss
Penyusutan Aset Tetap	1,558	--	(1,558)	--	--	--	Fixed Assets Depreciation
Total	471,948	(80,351)	(391,597)	--	--	--	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017, Perusahaan tidak mencatat aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan yang cukup untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

As of September 30, 2017, and March 31, 2017, the Company did not recognize deferred tax asset on fiscal loss due to there is no assurance on realization of the deferred tax asset in the future.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	533	1,124	Article 21
Pasal 4(2) - Final	--	583	Article 4(2) - Final
Pasal 23	34	3	Article 23
	567	1,710	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	--	--	Article 15
Pasal 21	--	74	Article 21
Pasal 23	--	--	Article 23
Pasal 4(2) - Final	--	--	Article 4(2) - Final
	--	74	
Total - Konsolidasi	567	1,784	Total - Consolidated

d. Pengampunan Pajak

d. Tax Amnesty

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan BMI melaksanakan pengampunan pajak ini.

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/ 2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/ 2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company and BMI participated this tax amnesty.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-30/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 Januari 2017, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan SKPP diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-8330/PP/WPJ.27/2016 tanggal 30 Desember 2016, perincian aset BMI sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp100.000.000.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sedangkan, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak BMI dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Based on Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-30/PP/WPJ.07/2017 dated January 4, 2017, details of the the Company's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp100,000,000.

Based on SKPP by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-8330/PP/WPJ.27/2016 dated December 30, 2016, details of the the BMI's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp100,000,000.

Difference between assets and liabilities of tax amnesty of the Company recorded as additional paid-in capital. Meanwhile, difference between assets and liabilities of tax amnesty of BMI recorded as other equity component.

5. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

5. Prepaid Expenses and Advances

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
Biaya Dibayar di Muka	6,635	8,939	Prepaid Expenses
Uang Muka			Advances
Kontraktor			Contractors
PT Gea Lestari	74,487	74,488	PT Gea Lestari
Total	81,122	83,427	Total

Uang muka ke kontraktor merupakan uang muka atas pembelian batubara dan lainnya.

Advance to contractors represents of advance for purchase of coa and others.

6. Aset Tidak Lancar Lainnya

6. Other Non-Current Assets

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
Deposit Jaminan - Sewa Kantor	1,779	8,769	Security Deposit - Office Rent
Lain-lain	49	1,625	Others
Total	1,828	10,394	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

7. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

7. Other Current Financial Liabilities

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 15)	1,937,268	1,885,268	Related Party (Note 15)
Pihak Ketiga			Third Parties
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)	40	--	Others (each below of USD10,000)
Sub Total Pihak Ketiga	40	--	Sub Total Third Parties
Total	1,937,308	1,885,268	Total

8. Beban Akruai

8. Accrued Expense

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
Biaya Jasa Audit	11,414	10,322	Audit Fee
Lain-lain	138	227	Others
Total	11,552	10,549	Total

9. Modal Saham

9. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2017 and March 31, 2017, are as follows:

	30 September dan 31 Maret/ September 30, and March 31, 2017			
	Total Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total	
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	240,970,560	80.00	7,468,446	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Masyarakat (di bawah 5%)	60,229,440	20.00	1,867,111	Public (below of 5%)
Total	301,200,000	100.00	9,335,557	Total

10. Penjualan

10. Sales

	(6 Bulan/Month) USD	(6 Bulan/Month) USD	
Pihak Berelasi (Catatan 15)			Related Parties (Note 15)
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	--	1,744,200	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Total	--	1,744,200	Total

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan bersih masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of sales that exceed 10% of total net sales for the six-month period ended September 30, 2017 and 2016, respectively are as follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017 (6 Bulan/Month) USD	2016 (6 Bulan/Month) USD	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	
			2017 (6 Bulan/Month) %	2016 (6 Bulan/Month) %
Penjualan - (Catatan 10)				
Produksi				
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	--	1,744,200	--	100.00
Sub Total	--	1,744,200	--	100.00
Total	--	1,744,200	--	100.00

Sales - (Note 10)
Production
Renuka Energy Resource
Holdings (FZE)
Sub Total
Total

11. Beban Pokok Penjualan

11. Cost of Goods Sold

	2017 (6 Bulan/Month) USD	2016 (6 Bulan/Month) USD	
Beban Produksi:			Production Expenses:
Beban Truk Angkut	--	771,701	Coal Trucking Charges
Beban Kapal Tongkang	--	247,175	Barging Charges
Overburden Removal Charges	--	208,273	Overburden Removal Charges
Beban Dermaga	--	139,646	Port Facility Charges (Jetty Charges)
Beban Penambangan Batubara	--	216,001	Coal Extraction Charges
Beban Perawatan Jalan	--	120,129	Road Maintenance Expenses
Beban Royalti	--	65,104	Royalty Expenses
Beban Gaji	--	63,671	Salary Expenses
Beban Tidak Langsung	--	56,062	Indirect Expenses
Beban Bongkar Muat	--	42,357	Stevedoring Charges
Beban Penyusutan	--	50,280	Depreciation Expense
Beban Pengangkutan Batubara	--	58,835	Coal Loading Charges
Dewatering Charges	--	68,746	Dewatering Charges
Beban Perjalanan	--	30,098	Travelling Expenses
Beban Reklamasi dan Penutupan Tambang	--	30,664	Environmental Reclamation and Mine Closure Expenses
Beban Upah di bawah USD20,000)	--	20,687	Wages Expenses
	--	45,122	Others (each below USD20,000)
Sub Total	--	2,234,551	Sub Total
Persediaan Batubara:			Coal Inventories:
Saldo Awal	--	15,220	Beginning Balance
Saldo Akhir	--	(722,001)	Ending Balance
Kenaikan (Penurunan) Persediaan	--	(706,781)	Increase (Decrease) in Stocks
Sub Total	--	1,527,770	Sub Total
Total	--	1,527,770	Total

Beban jasa kontraktor yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Contractor expenses that exceed 10% of total cost of goods sold for the six month periods ended September 30, 2017 and 2016 respectively are as follows:

	2017 (6 Bulan/Month) USD	2016 (6 Bulan/Month) USD	
PT Universal Support	--	424,274	PT Universal Support
Mery	--	247,175	Mery
Total	--	671,449	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

12. Beban Usaha

12. Operating Expenses

	2017 (6 Bulan/Month) USD	2016 (6 Bulan/Month) USD	
Gaji, Upah & Tunjangan	61,829	122,868	Salary, Wage & Allowance
Sewa	11,887	29,343	Rent
Jasa Profesional	18,600	49,884	Professional Fee
Penyusutan	--	25,431	Depreciation
Subscription & Membership Fee	11,463	8,351	Subscription & Membership Fee
Lain-lain (masing-masing di bawah USD5,000)	8,370	26,414	Others (each below of USD5,000)
Total	112,149	262,291	Total

13. Pendapatan (Beban) Lain-lain

13. Other Income (Expenses)

	2017 (6 Bulan/Month) USD	2016 (6 Bulan/Month) USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Others Income
Pendapatan Bunga	35	466	Interest Income
Pendapatan Sewa	--	16,508	Rental Income
Laba Selisih Kurs	--	9,505	Gain on Sale of Investment in Shares
Lain-lain	--	7	Others
Total	35	26,486	Total
b. Beban Lainnya			b. Other Expenses
Rugi Penjualan Investasi Saham (Catatan 20)	18,449	--	Loss on Sale of Investment in Shares (Note 20)
Rugi Selisih Kurs	1,299	--	Loss on Foreign Exchange
Denda Pajak	--	8,023	Tax Penalty
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap	--	12,862	Loss on Sale and Disposal of Fixed Assets
Uang Tebusan Pengampunan Pajak	--	1,902	Underpayment of Royalty
Total	19,748	22,787	Total

14. Rugi per Saham

14. Loss per Share

Perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A computation of basic and diluted loss per share for the six month periods ended September 30, 2017 and 2016, are as follows:

	2017 (6 Bulan/Month) USD	2016 (6 Bulan/Month) USD	
Total Rugi Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(132,361)	(123,668)	Total Loss for the Period Attributable to Owner of the Parent
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	301,200,000	301,200,000	Weighted Average Shares Total
Rugi per Saham Dasar	(0.00044)	(0.00041)	Basic Loss per Share
Rugi per Saham Dilusian	(0.00044)	(0.00041)	Diluted Loss per Share

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of loss per share of the Company.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

15. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak-pihak Berelasi

15. Transactions and Balances with Related Parties

a. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Transactions and Balances with Related Parties

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			30 Sept	31 Maret/	
			Sept 30, 2017 %	March 31, 2017 %	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Catatan 7)					Other Current Financial Liabilities (Note 7)
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	1,937,268	1,885,268	99.38	99.35	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Total	1,937,268	1,885,268	99.38	99.35	Total
	2017 (6 Bulan/Month) USD	2016 (6 Bulan/Month) USD	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		
			2017	2016	
			(6 Bulan/Month) %	(6 Bulan/Month) %	
Penjualan - (Catatan 10)					Sales - (Note 10)
Produksi					Production
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	--	1,744,200	--	100.00	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Sub Total	--	1,744,200	--	100.00	Sub Total
Total	--	1,744,200	--	100.00	Total

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the six months period ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	2017 (6 Bulan/Month) USD	2016 (6 Bulan/Month) USD	
Dewan Direksi	43,492	2,369	Board of Directors
Dewan Komisaris	3,556	1,777	Board of Commissioners
Total	47,048	4,146	Total

b. Sifat Pihak-pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	Pemegang Saham Mayoritas/Majority Shareholder	Penjualan Barang Jadi/ Sale of Finished Goods

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

16. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing

16. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies

		30 September/September 30, 2017			
		Rp	Setara US Dolar/ Equivalent to US Dollar		
Aset				Assets	
Kas dan Bank		112,931,801	8,479	Cash on Hand and in Banks	
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposits		24,663,376	1,828	Other Non-Current Assets - Deposits	
Total		137,595,177	10,307	Total	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		539,680	40	Other Current Financial Liabilities	
Beban Akruai		155,859,584	11,552	Accrued Expenses	
Total		156,399,264	11,592	Total	
Aset Bersih		(18,804,087)	(1,285)	Net Assets	

		31 Maret/March 31, 2017			
		Rp	Setara US Dolar/ Equivalent to US Dollar		
Aset				Assets	
Kas dan Bank		917,190,813	68,853	Cash on Hand and in Banks	
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposits		138,458,474	10,394	Other Non-Current Assets - Deposits	
Total		1,055,649,287	79,247	Total	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya		--	--	Other Current Financial Liabilities	
Beban Akruai		140,523,229	10,549	Accrued Expenses	
Total		140,523,229	10,549	Total	
Aset Bersih		915,126,058	68,698	Net Assets	

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 30 September 2017 (Catatan 17).

There are no formal currencies hedging arrangements in place as of September 30, 2017 (Note 17).

17. Manajemen Risiko Keuangan

17. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Grup dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga

a . Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Group may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan penagihan penjualan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

Credit risk of the Group is primarily inherent at bank accounts and collection of sales

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Risiko kredit atas penagihan penjualan dikelola oleh Grup dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

The Group's credit risk on collection of sales is managed by the Group by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statements of financial position.

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	27,592	84,993	Cash on Hand and in Banks
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	300,000	300,000	Other Non-Current Financial Assets
Total	329,371	384,993	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Kas dan Bank

a) Cash on Hand and in Banks

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
AA+	19,692	66,081	AA+
AAA	623	1,828	AAA
Total	20,315	67,909	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

b) Piutang Usaha

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal		
Grup 1	300,000	300,000
Grup 2	--	--
Total	300,000	300,000

Counterparties without external credit rating
Group 1
Group 2
Total

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

b) Trade Receivables

- Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group maintains adequate bank account to meet liquidity need (Note 3).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzed financial liabilities which are measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

30 September/September 30, 2017					
	Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	Jatuh Tempo/ Maturity		Total	Nilai Wajar/ Fair Value
		0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year		
Liabilitas Keuangan	USD	USD	USD	USD	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	1,937,308	--	1,937,308	1,937,308
Beban Akruai	--	11,552	--	11,552	11,552
Total	--	1,948,860	--	1,948,860	1,948,860

31 Maret/March 31, 2017					
	Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	Jatuh Tempo/ Maturity		Total	Nilai Wajar/ Fair Value
		0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year		
Liabilitas Keuangan	USD	USD	USD	USD	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	1,885,268	--	1,885,268	1,885,268
Beban Akruai	--	10,549	--	10,549	10,549
Total	--	1,895,817	--	1,895,817	1,895,817

Financial Liabilities
Other Current
Financial Liabilities
Accrued Expense
Total

Financial Liabilities
Other Current
Financial Liabilities
Accrued Expense
Total

Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign Exchange Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Group's transactions are conducted in United States Dollar.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 30 September 2017 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 16.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of September 30, 2017 based on foreign currency represented in Note 16.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap rugi sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian interim sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in the Rupiah currency against the United States Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the interim consolidated loss before corporate income tax expense as follows:

	30 Sept/ Sept 30, 2017 USD	31 Maret/ March 31, 2017 USD	
Dampak Terhadap Rugi Sebelum Beban Pajak			Effect on Loss Before Tax Expenses
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah			Change in Rupiah Exchange
Terhadap Dolar AS (1%)	(13)	687	Against US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah			Change in Rupiah Exchange
Terhadap Dolar AS (-1%)	13	(687)	Against US Dollar (-1%)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	30 Sept/Sept 30, 2017		31 Maret/March 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	27,592	27,592	84,993	84,993	Cash on Hand and in Banks
Aset Keuangan Lancar Lainnya	---	---	---	---	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	300,000	300,000	300,000	300,000	Other Non-Current Financial Assets
	<u>329,371</u>	<u>329,371</u>	<u>384,993</u>	<u>384,993</u>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka					
Pendek Lainnya	1,937,308	1,937,308	1,885,268	1,885,268	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	11,552	11,552	10,549	10,549	Accrued Expense
	<u>1,948,860</u>	<u>1,948,860</u>	<u>1,895,817</u>	<u>1,895,817</u>	

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang telah ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

18. Segment Information

Management has determined the operating segment based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type.

The segment information provide to the Board of Directors for the reportable segments for the six month periods ended September 30, 2017 and 2016, is as follows:

30 September/September 30, 2017			
Penjualan/ Trading USD	Produksi/ Production USD	Total USD	
Penjualan	--	--	Sales
Hasil Segmen	--	--	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi		(112,149)	Unallocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan		(20,222)	Other Income (Charges) Unallocated
Laba Sebelum Pajak		(132,371)	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan		--	Income Tax Expenses
Rugi Periode Berjalan		(132,371)	Loss for the Period
Aset Segmen		410,616	Segment Assets
Liabilitas Segmen		1,949,427	Segment Liabilities
30 September/September 30, 2016			
Penjualan/ Trading USD	Produksi/ Production USD	Total USD	
Penjualan	--	1,744,200	Sales
Hasil Segmen	--	216,430	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi		(262,291)	Unallocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan		2,055	Other Income (Charges) Unallocated
Rugi Sebelum Pajak		(43,806)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan		(81,166)	Income Tax Expenses
Rugi Periode Berjalan		(124,972)	Loss for the Period
Aset Segmen		11,161,189	Segment Assets
Liabilitas Segmen		13,270,684	Segment Liabilities

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

19. Perikatan dan Perjanjian yang Penting

- a. Berdasarkan Perjanjian Novasi Piutang tanggal 24 November 2016 antara Perusahaan, SGM dan Deven Steward, Perusahaan setuju untuk menerima pengalihan piutang SGM dari Deven Steward sebesar USD300,000 dan akan dibayarkan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal perjanjian.
- b. Berdasarkan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 23 Desember 2016 dengan PT Indobagus Investama, Perusahaan telah menjual piutang dari SGM kepada PT Indobagus Investama sebesar USD345,000 dengan nilai jual sebesar Rp700.000.000 atau setara dengan USD51,967.33.
- c. Berdasarkan Perjanjian Novasi Piutang tanggal 21 Desember 2016 antara Perusahaan, JPC dan Renuka Energy Resources Holdings FZE (RERH), Perusahaan setuju untuk menerima pengalihan utang ke JPC sebesar USD1,985,268 kepada RERH.
- d. Berdasarkan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 23 Desember 2016 dengan PT Indobagus Investama, BMI telah menjual piutang dari SGM kepada PT Indobagus Investama sebesar Rp1.702.710.000 atau setara dengan USD126,408 dengan nilai jual sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan USD7,424.
- e. Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Virema Impex. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian itu, Perusahaan setuju membeli batubara dari PT Virema Impex dengan kuantitas sebanyak 1.200.000 MT selama 2 tahun dimulai dari November 2016 sampai Oktober 2018. Setiap bulannya, PT Virema Impex akan mengirimkan batubara sebanyak 50.000 MT.
- f. Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Shree Renuka Sugars Limited. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian itu, Perusahaan setuju menjual batubara ke Shree Renuka Sugars Limited dengan kuantitas sebanyak 1.200.000 MT selama 2 tahun dimulai dari November 2016 sampai Oktober 2018. Setiap bulannya, Perusahaan akan mengirimkan batubara sebanyak 50.000 MT.

19. Significant Commitments and Agreements

- a. Based on Novation of Receivable Agreement dated November 24, 2016 between the Company, SGM, and Deven Steward, the Company agreed to accept the transfer of SGM's receivables from Deven Steward amounted to USD300,000 and will be paid in 12-month period after the agreement date.
- b. Based on Sale of Receivables Agreement dated December 23, 2016 with PT Indobagus Investama, the Company has sold receivables from SGM to PT Indobagus Investama amounted to USD345,000 with selling price of Rp700,000,000 or equivalent to USD51,967.33.
- c. Based on Novation of Receivable Agreement dated December 21, 2016 between the Company, JPC and Renuka Energy Resource FZE (RERH), the Company agreed to accept the transfer of payables to JPC amounted USD1,985,268 to RERH.
- d. Based on Sale of Receivables Agreement dated December 23, 2016 with PT Indobagus Investama, BMI has sold receivables from SGM to PT Indobagus Investama amounted Rp1,702,710,000 or equivalent to USD126,408 with selling price of Rp100,000,000 or equivalent to USD7,424.
- e. On October 17, 2016, the Company entered agreement into PT Virema Impex. Furthermore, based on agreement, the Company has agreed to buy coal from PT Virema Impex with total quantity 1,200,000 MT for 2 years starting from November 2016 until October 2018. Every month, PT Virema Impex will send coal amounted to 50,000 MT.
- f. On October 19, 2016, the Company entered agreement into Shree Renuka Sugars Limited. Furthermore, based on agreement, the Company has agreed to sell coal to Shree Renuka Limited with total quantity 1,200,000 MT for 2 years starting from November 2016 until October 2018. Every month, the Company will send coal amounted to 50,000 MT.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

20. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

20. Subsequent Events

a. Perubahan Anggaran Dasar

Pada bulan Oktober 2017, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait dengan pengunduran diri salah satu direksi Perusahaan yaitu Shivanand Daddimani (Catatan 1.b) dan perubahan ruang lingkup usaha Perusahaan menjadi perdagangan ekspor atau impor.

Pengunduran diri dan perubahan ruang lingkup usaha tersebut telah disetujui oleh pemegang saham sebagaimana termaktub dalam hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan pada tanggal 28 September 2017 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, No. 117 tanggal 19 Oktober 2017. Perubahan anggaran tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0182838 tanggal 20 Oktober 2017.

b. Penjualan Saham PT Bandargah Mandiangan Internasional

Berdasarkan akta jual beli saham No 155, 156 dan 157 tanggal 26 Oktober 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, Perusahaan dan Farah Rakhisah selaku pemegang saham BMI, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di BMI kepada Valkyn Clive Dmello dan Ronal Sumual masing-masing seharga Rp813,000 dan Rp187,000 dengan total harga pengalihan sebesar Rp1,000,000 (setara dengan USD74). Nilai buku BMI pada tanggal 30 September 2017 adalah sebesar Rp249.913.520 (setara dengan USD18,523), selisih nilai buku investasi dengan harga jual investasi sebesar Rp248,913,530 (setara dengan USD18,449) diakui pada laporan keuangan periode berjalan (Catatan 13).

Penjualan saham tersebut diatas telah mendapat persetujuan dari pemegang saham BMI berdasarkan Rapat Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 16 Oktober 2017 dan sehubungan dengan penjualan saham tersebut, direksi BMI berubah menjadi Ronal Sumual dan komisaris BMI berubah menjadi Valkyn Clive Dmello.

a. Changes in Article of Association

In October 2017, the Company's article of association has changed in relate to resignation one of the Company's director, i.e. Shivanand Daddimani (Note 1.b) and changes in the Company's scope of activities into export or import trading.

The resignation and changes in the Company's scope of activities were approved by shareholders as set forth in the Company's Annual General Meeting (AGM) of Shareholders held on September 28, 2017 which has been notarized with Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn, No. 117 dated October 19, 2017. The amendment has been approved by Minister of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0182838 dated October 20, 2017.

b. Sale of Shares of PT Bandargah Mandiangan Internasional

Based on Deed of Shares Sale Purchase No. 155, 156, and 157 dated October 26, 2017 made in presence of Notary of Hasbullah Abdul Rasyid, the Company and Farah Rakhisah as the shareholders of BMI has sold their entire share ownership in BMI to Valkyn Clive Dmello and Ronal Sumual amounting to Rp813,000 and Rp 187,000 or totally amounting to Rp1,000,000 (equivalent to USD74). Book value of BMI as of September 30, 2017 is amounting to Rp249,913,520 (equivalent to USD18,523), differences of book value of investment with the sale price of investment amounting to Rp248,913,520 (equivalent to Usd18,449) is recognized in the current financial statements (Note 13).

The above shares sale has been approved by shareholders of BMI based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 16, 2017 and relates to the shares sale, the director of BMI is changed into Ronal Sumual and commissioner of BMI is changed into Valkyn Clive Dmello.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2017 (Diaudit), Serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2017 (Tidak Diaudit) dan 2016 (Diaudit) (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of September 30, 2017 (Unaudited) and March 31, 2017 (Audited) and For The Six Month Periods Ended September 30, 2017 and 2016 (Unaudited) (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

21. Standar dan Akuntansi Baru yang Belum Berlaku

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan ini diperkenankan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan ini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 16: "Agrikultur Tanaman Produksi"
- Amandemen PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

22. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2017.

21. New Accounting Standards Not Yet Effective

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application as follows:

- *Amendment PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
- *PSAK No. 3 (Adjustment 2016): "Interim Financial Statements"*
- *PSAK No. 24 (Adjustment 2016): "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Adjustment 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Adjustment 2016): "Financial Instrument: Disclosure"*

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted are as follows:

- *Amendment PSAK No. 16: "Agriculture Plant Productive"*
- *Amendment PSAK No. 69: "Agriculture"*
- *Amendments PSAK No. 16: "Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive"*
- *Amendment PSAK No. 2: "Cash Flow Statements"*
- *Amendment PSAK No. 46: "Income Tax"*

Until the date of the interim consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of the standards.

22. Management Responsibility on the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements that were authorized for issuance on October 27, 2017.